

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut ketentuan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, bank adalah lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyediakannya kembali kepada masyarakat melalui pemberian pinjaman atau metode lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pentingnya *Good Corporate Governance* (GCG) dalam sektor perbankan tidak dapat diabaikan, mengingat peran vital lembaga perbankan dalam perekonomian Indonesia. Dengan fluktuasi ekonomi yang terjadi setiap tahun, persaingan bisnis menjadi sangat ketat. Oleh karena itu, dalam konteks tata kelola perusahaan yang baik, isu ini menjadi sangat signifikan dan perlu mendapat perhatian khusus dari perusahaan untuk meningkatkan keuntungan dan kinerjanya.

Banyak pihak yang berpendapat bahwa salah satu faktor yang menyebabkan penurunan kinerja perusahaan adalah kurangnya implementasi tata kelola perusahaan yang memadai di perusahaan-perusahaan Indonesia. Hal ini dapat mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi dan berdampak negatif pada kinerja keuangan perusahaan. *Good Corporate Governance* (GCG) merujuk pada sistem tata kelola perusahaan yang baik dan serangkaian aturan yang membimbing manajemen perusahaan. Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) bertujuan untuk mencapai tingkat transparansi dalam pengelolaan perusahaan, memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan bahwa mereka

mendapatkan perlindungan yang efektif dan pengembalian investasi yang sesuai. Praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dalam suatu perusahaan dapat menarik minat investor potensial dan meningkatkan nilai perusahaan, karena memberikan indikasi bahwa perusahaan berkomitmen untuk mencapai hasil terbaik dari keputusan yang diambilnya (Hidayat Fahrul, 2023). Maksud dari menerapkan tata kelola perusahaan yang baik adalah memberikan perlindungan kepada pemangku kepentingan dari praktek manajemen yang tidak jelas dan terbuka.

Dalam mengevaluasi performa suatu bank, analisis laporan keuangan sektor perbankan menjadi kunci. Untuk mengukur kesehatan keuangan suatu bank, penggunaan rasio keuangan menjadi metode yang efektif. Satu dari beberapa parameter yang bisa dijadikan penilaian terhadap kesehatan suatu bank adalah *Return on Assets (ROA)*.

Banyak kasus besar yang terjadi pada industri perbankan seperti yang dilansir oleh cnnindonesia.com pada tanggal 09 Juli 2020 : (1) Kasus pembobolan Bank Permata pada 2017 dengan modus pengajuan kredit fiktif terkait pembiayaan proyek-proyek PT Pertamina (Persero) dengan plafon kredit senilai Rp1 triliun dengan proses pencairan kredit sepanjang 2013-2015, namun pembayaran kewajiban mulai macet pada tahun 2017. (2) Kasus pembobolan 14 bank oleh lembaga pembiayaan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (PT. SNP) dengan modus manipulasi dana piutang nasabah kredit sebagai jaminan hingga terjadi kredit macet senilai Rp 141 miliar pada tahun 2018. (3) Kasus pembobolan kredit bank di Bank Mandiri cabang Bandung dengan total kerugian Rp1,83 triliun, yang melibatkan lima petinggi dari Bank Mandiri Cabang Bandung mulai dari manajer

komersial perbankan, relationship manager, dan senior credit risk manager. Melihat beberapa kasus tersebut, GCG yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional untuk mengetahui kekuatan suara dari pihak luar dalam rangka pengambilan keputusan perusahaan agar mendapatkan earning yang diharapkan (Fitriyani, 2021).

Adanya beberapa kasus pada subsektor perbankan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat dikatakan buruk terbukti terjadinya penyelewengan wewenang, penarikan uang nasabah, korupsi oleh pihak-pihak internal perusahaan yang dilakukan oleh karyawan, manajer dan direktur yang merugikan nasabah dan pemegang saham karena tidak menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan baik. Selain itu besar kecilnya perusahaan dapat mengindikasikan bagaimana kinerja perusahaan. Total assets yang dimiliki suatu perusahaan merupakan cerminan kewajiban dan permodalan perusahaan, sehingga perusahaan akan berhati-hati dalam mengelola assetnya agar laporan keuangan perusahaan menjadi baik di mata nasabah dan pemegang saham. Penerapan prinsip GCG yang baik dan profitabilitas yang besar diindikasikan dapat menghasilkan kinerja keuangan perusahaan yang baik pula.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.**"

1.2 Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada penjelasan latar belakang di atas, perumusan masalah yang akan diangkat sebagai fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *good corporate governance* dan profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak *good corporate governance* dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan, dengan rincian sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis *good corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui dan menganalisis profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui dan menganalisis *good corporate governance* dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi yang bernilai, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada berbagai pihak. Manfaat dari penelitian ini melibatkan :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperdalam pemahaman penulis mengenai peran *good corporate governance* dan profitabilitas dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, yang tercermin melalui laporan keuangan. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai landasan bagi penulis dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan dalam situasi dunia kerja yang sesungguhnya.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan hasil yang penting, sehingga dapat digunakan sebagai acuan untuk pengembangan kurikulum yang sedang berlangsung dan sebagai bahan pustaka untuk penelitian-penelitian di masa mendatang.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bisa memberikan pemahaman kepada perusahaan dalam mengatasi masalah yang terkait dengan kinerja keuangan, khususnya yang terkait dengan *good corporate governance* dan profitabilitas.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pendahuluan pada penelitian yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yaitu teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, yaitu teori keagenan, *Good Corporate* dan Profitabilitas, Kinerja Keuangan Perusahaan, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel dan skala pengukurannya, serta metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi hasil penelitian, hasil analisis penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil penelitian, keterbatasan, implikasi manajerial dan saran yang diberikan penulis sehubungan dengan penelitian.